

ABSTRAK

Budidaya udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) sebagian besar menggunakan pola budidaya intensif, hanya sedikit yang melakukan pola tradisional. Hal ini disebabkan karena teknologi yang tersedia saat ini masih untuk pola intensif. Informasi teknologi pola tradisional untuk budidaya udang vaname sampai saat ini sangat terbatas. Namun akibat dari kegiatan budidaya intensif tersebut adalah penurunan daya dukung lingkungan budidaya, pada budidaya udang, teknologi ini telah menimbulkan masalah kualitas air yang cukup serius, baik karena ketidaksesuaian lahan. Permasalahan utama yang sering ditemukan dalam kegagalan produksi udang vaname adalah buruknya kualitas air selama masa pemeliharaan, terutama pada tambak intensif. Padat tebar yang tinggi dan pemberian pakan yang banyak dapat menurunkan kondisi kualitas air. Hal ini diakibatkan adanya akumulasi bahan organik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan metode RAL dengan tiga perlakuan dan tiga ulangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa penambahan larutan molase, nitrat dan probiotik, perlakuan pertama yaitu: penambahan larutan molase, perlakuan kedua yaitu: penambahan larutan nitrat dan perlakuan ketiga yaitu: penambahan larutan probiotik.

Hasil penelitian pada perlakuan pertama (P1) diperoleh hasil sebesar 8.20 gr dengan rata-rata 2.73, perlakuan kedua (P2) diperoleh hasil terendah 7.55 dengan rata-rata 2.52, perlakuan ketiga mendapatkan hasil (P3) diperoleh hasil tertinggi 9.22 gr dengan rata-rata 3.07. Hasil analisis uji beda nyata Duncan menunjukkan bahwa perlakuan Pengaruh Penambahan Larutan Gula Tebu (*Molase*), Nitrat, Dan Probiotik Terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus Vanamei*) tidak berpengaruh nyata karena hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai F hitung lebih kecil 4.03 dari nilai F tabel 5.14 dan 10.92 berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian terhadap Pengaruh Penambahan Larutan Gula Tebu (*Molase*), Nitrat, Dan Probiotik Terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) larutan yang paling berpengaruh adalah: penambahan larutan probiotik (P3) diperoleh hasil tertinggi 9.22 gr